

## Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Doom Spending Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri

Karisma

Universitas Islam Indragiri

karismaema48@gmail.com

Sofyan Sulaiman

Universitas Islam Indragiri

sofyan@unisi.ac.id

Rohmadi

Universitas Islam Indragiri

rohmedi@unisi.ac.id

|              |            |             |
|--------------|------------|-------------|
| Naskah Masuk | Direvisi   | Diterbitkan |
| 21-07-2026   | 28-07-2026 | 01-08-2026  |

### ABSTRACT

*The phenomenon of doom spending has emerged as an increasingly prevalent form of consumer behavior in the digital era, particularly among young people. It is characterized by a tendency to engage in excessive purchasing as a coping mechanism for emotional distress, anxiety, and stress. University students, as part of the younger generation, are especially vulnerable to this behavior due to the ease of digital transactions, the influence of social media, and peer pressure within their social environment. From the perspective of Islamic economics, doom spending contradicts the principles of Islamic consumption, which emphasize balance, public welfare (maslahah), and the prohibition of israf (extravagance) and tabdhir (wastefulness). This study aims to analyze the influence of Islamic economic literacy, self-control, and the social environment on the doom spending behavior of students in the Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Studies, Indragiri Islamic University. The study employed a quantitative approach with a causal associative research design. Data were collected through questionnaires distributed to active students selected using a non-probability sampling technique and were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS software. The results indicate that Islamic economic literacy and self-control have a negative effect on doom spending behavior, whereas the social environment has a positive effect. Simultaneously, all three variables have a significant influence on doom spending behavior. These findings suggest that improving Islamic economic literacy and strengthening self-control are important factors in reducing the tendency toward excessive consumption among university students.*

**Keyword:** *Islamic Economy Literacy, Self Control, Social Environment, Doom Spending University Student*

### ABSTRAK

Fenomena Doom spending menjadi salah satu bentuk perilaku konsumsi yang semakin berkembang pada era digital, terutama dikalangan generasi muda. Hal ini ditandai dengan kecenderungan melakukan pembelian secara berlebihan sebagai bentuk pelarian dari tekanan emosional, kecemasan, maupun stress. Mahasiswa sebagai bagian dari generasi muda merupakan kelompok yang rentan mengalami perilaku tersebut karena berada pada lingkungan yang dipenuhi dengan kemudahan dalam bertansaksi secara digital, pengaruh media sosial, dan tekanan lingkungan pergaulan. Dalam perspektif ekonomi islam, perilaku doom spending bertentangan dengan prinsip konsumsi islam yang mengedepankan keseimbangan, kemaslahatan, serta larangan terhadap perilaku israf dan tabdzir. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial terhadap perilaku doom spending mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa aktif yang dipilih menggunakan teknik non

---

probability sampling dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah dan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku doom spending, sedangkan lingkungan sosial berpengaruh positif. Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap perilaku doom spending. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi syariah serta penguatan pengendalian diri menjadi faktor penting dalam mengurangi kecenderungan perilaku konsumsi yang berlebihan pada mahasiswa.

**Kata Kunci:** Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, Lingkungan Sosial, Perilaku Doom Spending Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pola konsumsi masyarakat secara signifikan. Kemudahan transaksi melalui berbagai platform e-commerce, dompet digital, layanan paylater, serta promosi yang masif melalui media sosial mendorong masyarakat untuk melakukan aktivitas konsumsi secara lebih intensif. Aktivitas belanja tidak lagi semata-mata dilakukan untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperoleh kepuasan emosional, hiburan, hingga mekanisme pelarian dari tekanan psikologis. Fenomena tersebut melahirkan perilaku konsumsi baru yang dikenal sebagai *doom spending*, yaitu kecenderungan melakukan pengeluaran secara impulsif sebagai respons terhadap kecemasan, stres, maupun ketidakpastian terhadap kondisi masa depan.<sup>1</sup>

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok yang rentan mengalami perilaku *doom spending*. Sebagai bagian dari generasi muda, mahasiswa memiliki tingkat adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan teknologi digital, namun pada saat yang sama memiliki keterbatasan kemampuan finansial. Kondisi tersebut menyebabkan mahasiswa mudah terpapar perilaku konsumsi impulsif akibat pengaruh media sosial, lingkungan pergaulan, serta dorongan emosional yang muncul ketika menghadapi tekanan akademik maupun sosial. Perilaku tersebut apabila terus berlangsung dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, baik berupa ketidakstabilan kondisi keuangan maupun gangguan psikologis akibat meningkatnya rasa cemas setelah melakukan pembelian yang tidak direncanakan.<sup>2</sup>

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumsi tidak hanya didasarkan pada pemenuhan kepuasan individu, tetapi juga harus berorientasi pada kemaslahatan, keseimbangan, serta menjauhi perilaku berlebihan (*israf*) dan pemborosan (*tabdzir*).<sup>3</sup> Oleh karena itu, perilaku *doom spending* dipandang bertentangan dengan prinsip-prinsip konsumsi Islami karena mendorong

---

<sup>1</sup> A. Nooriah Mujahidah, *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan Nya*.

<sup>2</sup> Fitasari, *Artikel Jurnal Uang Saku Dan Gaya Hidup : Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Konformitas Teman Sebagai Variabel Moderasi Oleh Yulimah Fitasari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( LAIN ) MET*.

<sup>3</sup> Ochi Nurlisa, Fitri Yanti, Arina Mailisa, "Konsumsi Dalam Ekonomi Islam."

---

individu melakukan pengeluaran yang melampaui kebutuhan nyata. Prinsip konsumsi Islam mengajarkan agar setiap muslim mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga aktivitas konsumsi tetap berada dalam koridor syariat.

Berbagai faktor diduga memengaruhi munculnya perilaku *doom spending*, di antaranya literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial. Literasi ekonomi syariah memberikan pemahaman mengenai prinsip-prinsip konsumsi sesuai syariat sehingga diharapkan mampu mengurangi kecenderungan perilaku konsumtif.<sup>4</sup> Pengendalian diri berperan dalam mengendalikan dorongan emosional ketika mengambil keputusan pembelian, sedangkan lingkungan sosial berkontribusi melalui pengaruh teman sebaya, keluarga, maupun media sosial terhadap perilaku konsumsi individu. Ketiga faktor tersebut memiliki keterkaitan yang erat dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa di era digital.

Penelitian mengenai perilaku konsumsi telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada perilaku konsumtif, impulsive buying, maupun literasi keuangan konvensional. Penelitian yang secara khusus mengkaji *doom spending* dalam perspektif ekonomi Islam masih relatif terbatas. Selain itu, belum banyak penelitian yang menguji secara simultan pengaruh literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial terhadap perilaku *doom spending*, khususnya pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial terhadap perilaku *doom spending* mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ekonomi Islam sekaligus menjadi dasar dalam penyusunan strategi edukasi guna membentuk perilaku konsumsi mahasiswa yang lebih rasional dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena bertujuan menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis statistik.<sup>5</sup> Penelitian asosiatif kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi ekonomi syariah ( $X_1$ ), pengendalian diri ( $X_2$ ), dan lingkungan sosial ( $X_3$ )

---

<sup>4</sup> Nadhifah and Syakur, "Etika Konsumsi Dan Tantangan Hedonisme Perspektif Al-Quran Dan Hadis."

<sup>5</sup> Muhammad Taufiq Azhari et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*.

---

terhadap perilaku *doom spending* (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

Populasi penelitian berjumlah 83 mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2022, 2023, dan 2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan non-probability sampling dengan metode sampling jenuh (*sensus*), sehingga seluruh anggota populasi dijadikan responden. Namun demikian, hanya 77 kuesioner yang kembali dan dapat diolah, sedangkan enam kuesioner tidak dapat digunakan karena tidak dikembalikan atau tidak diisi secara lengkap. Dengan demikian, jumlah responden yang dianalisis sebanyak 77 mahasiswa.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima tingkat. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel, yaitu literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, lingkungan sosial, dan perilaku *doom spending*. Sebelum digunakan dalam analisis, instrumen diuji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 25. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif, uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji parsial (uji *t*) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku *doom spending*, uji simultan (uji *F*) untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama, serta koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengukur besarnya kontribusi model penelitian dalam menjelaskan variasi perilaku *doom spending*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 77 mahasiswa aktif Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri yang berasal dari angkatan 2022, 2023, dan 2024. Responden terdiri atas mahasiswa dengan karakteristik yang beragam berdasarkan jenis kelamin, angkatan, serta tingkat pendapatan atau uang saku bulanan. Karakteristik responden tersebut memberikan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi mahasiswa sebagai kelompok yang menjadi objek penelitian sehingga dapat memperkuat interpretasi terhadap perilaku *doom spending*.

## Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients <sup>a</sup> |                          |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|--------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                           |                          | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                          | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)               | 7.306                       | 3.143      |                           | 2.325  | .023 |                         |       |
|                           | LITERASI EKONOMI SYARIAH | -.040                       | .144       | -.027                     | -.279  | .781 | .747                    | 1.339 |
|                           | PENGENDALIAN DIRI        | -.183                       | .135       | -.132                     | -1.353 | .180 | .723                    | 1.383 |
|                           | LINGKUNGAN SOSIAL        | .788                        | .100       | .667                      | 7.850  | .000 | .953                    | 1.050 |

a. Dependent Variable: DOOM SPENDING

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara parsial literasi ekonomi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *doom spending*. Nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian<sup>6</sup> Salah satu penyebab yang memungkinkan adalah karena *doom spending* lebih dipengaruhi oleh kondisi psikologis dibandingkan aspek pengetahuan. Mahasiswa yang memahami konsep israf dan tabdzir tetap dapat melakukan pembelian berlebihan ketika mengalami stres akademik, kecemasan terhadap masa depan, maupun tekanan emosional. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman mahasiswa mengenai konsep ekonomi syariah belum sepenuhnya mampu diterapkan dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Walaupun mahasiswa memahami prinsip larangan israf dan tabdzir, tekanan emosional maupun perkembangan gaya hidup digital masih dapat mendorong terjadinya *doom spending*.

Selanjutnya, variabel pengendalian diri juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku *doom spending*. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

<sup>6</sup> Putri Marotain, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Penghindaran Riba."

mahasiswa dalam mengendalikan diri belum menjadi faktor dominan yang menentukan munculnya perilaku belanja berlebihan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa perilaku *doom spending* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal individu, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal yang lebih kuat, terutama lingkungan sosial dan perkembangan teknologi digital. Hal ini sejalan dengan penelitian<sup>7</sup> yang menemukan bahwa pengendalian diri negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, semakin tinggi pengendalian diri seseorang semakin mampu individu tersebut mempertimbangkan kebutuhan dan manfaat sebelum melakukan pembelian sehingga konsumtif dapat diminimalkan.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, lingkungan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *doom spending*. Nilai *t* hitung sebesar 7,850 dengan tingkat signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh lingkungan sosial yang diterima mahasiswa, maka semakin tinggi kecenderungan mereka melakukan *doom spending*. Pengaruh tersebut dapat berasal dari teman sebaya, keluarga, media sosial, maupun tren konsumsi yang berkembang di lingkungan sekitar. Mahasiswa cenderung melakukan pembelian bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan, tetapi juga sebagai bentuk penyesuaian terhadap lingkungan sosial dan keinginan memperoleh pengakuan dari kelompoknya.<sup>8</sup>

Dalam perspektif ekonomi Islam, perilaku konsumsi tidak hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu, tetapi juga harus berlandaskan pada nilai-nilai syariat yang mengedepankan keseimbangan, kemanfaatan (masalahah), serta menghindari perilaku konsumsi yang berlebihan. Islam melarang perilaku israf, yaitu menggunakan harta secara berlebihan meskipun untuk sesuatu yang halal, serta tabzir, yaitu membelanjakan harta pada sesuatu yang tidak bermanfaat atau bertentangan dengan syariat.<sup>9</sup> Larangan tersebut ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 31 yang memerintahkan manusia untuk makan dan minum, tetapi tidak berlebih-lebihan karena Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan. Selain itu, Surah Al-Isra ayat 26–27 menjelaskan bahwa pemboros (mubazir) adalah saudara-saudara setan, yang menunjukkan bahwa pemborosan merupakan perilaku yang harus dihindari oleh setiap muslim.

Prinsip tersebut menunjukkan bahwa seorang muslim yang memiliki literasi ekonomi syariah seharusnya mampu menjadikan pengetahuan mengenai larangan israf dan tabzir sebagai pedoman dalam mengambil keputusan konsumsi. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *doom spending*. Hal ini

---

<sup>7</sup> Azizah et al., "Gaya Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa : Faktor Penyebab Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan."

<sup>8</sup> Suyanto and Sada, "LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juni 2023."

<sup>9</sup> Puspita Sari, "Doom Spending Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah: Israf Dan Tabdzir."

mengindikasikan bahwa pemahaman terhadap konsep ekonomi syariah belum sepenuhnya diimplementasikan dalam perilaku konsumsi mahasiswa. Pengetahuan mengenai prinsip-prinsip syariah masih berada pada ranah kognitif, sedangkan keputusan konsumsi dalam fenomena doom spending lebih banyak dipengaruhi oleh kondisi emosional, tekanan psikologis, serta pengaruh lingkungan sosial dan perkembangan teknologi digital.

Lebih lanjut, ekonomi Islam juga mengajarkan konsep keseimbangan (wasathiyah) dalam aktivitas konsumsi. Konsumen dianjurkan untuk bersikap moderat, yaitu tidak bersikap kikir dan tidak pula berlebihan dalam membelanjakan harta. Prinsip keseimbangan tersebut bertujuan agar penggunaan sumber daya dilakukan secara bijaksana sehingga mampu memberikan manfaat bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat. Perilaku *doom spending* yang ditandai dengan pembelian impulsif sebagai pelarian dari stres atau kecemasan bertentangan dengan prinsip keseimbangan tersebut karena keputusan konsumsi lebih didasarkan pada dorongan emosional daripada pertimbangan kebutuhan dan kemanfaatan.<sup>10</sup>

Selain itu, tujuan utama konsumsi dalam ekonomi Islam adalah mewujudkan masalah, yaitu memperoleh kemanfaatan yang membawa kebaikan bagi kehidupan dunia dan akhirat. Konsumsi tidak semata-mata diarahkan untuk memperoleh kepuasan (utility), tetapi juga harus memberikan manfaat, menjaga keberlangsungan hidup, serta mendukung tercapainya tujuan syariat (maqashid al-syariah).<sup>11</sup> Oleh karena itu, perilaku *doom spending* yang cenderung mengutamakan kepuasan sesaat tanpa mempertimbangkan dampak finansial maupun spiritual tidak sejalan dengan tujuan konsumsi dalam ekonomi Islam. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi ekonomi syariah perlu diikuti dengan internalisasi nilai-nilai syariah dalam kehidupan sehari-hari melalui pembiasaan perilaku konsumsi yang rasional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada masalah, sehingga pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tidak berhenti pada aspek teoritis, tetapi mampu diwujudkan dalam praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam.

### Pengaruh Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Sosial secara Simultan terhadap Perilaku *Doom Spending*

Tabel 2 Hasil Uji (F)

ANOVA<sup>a</sup>

| Model        | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 570.006        | 3  | 190.002     | 24.118 | .000 <sup>b</sup> |

<sup>10</sup> Adesty, "Maqashid Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam."

<sup>11</sup> Adesty.

|          |          |    |       |  |  |
|----------|----------|----|-------|--|--|
| Residual | 575.085  | 73 | 7.878 |  |  |
| Total    | 1145.091 | 76 |       |  |  |

a. Dependent Variable: DOOM SPENDING

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI  
 EKONOMI SYARIAH, PENGENDALIAN DIRI

Hasil uji simultan (F-test) menunjukkan bahwa literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku *doom spending*. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku konsumsi mahasiswa merupakan fenomena multidimensional yang tidak dapat dijelaskan hanya oleh satu faktor. Kombinasi antara faktor pengetahuan, faktor psikologis, dan faktor sosial secara bersama-sama membentuk pola konsumsi mahasiswa di era digital.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun secara parsial literasi ekonomi syariah dan pengendalian diri tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, keduanya tetap memberikan kontribusi ketika dianalisis bersama dengan lingkungan sosial. Dengan demikian, upaya mengurangi perilaku doom spending tidak cukup dilakukan melalui peningkatan pengetahuan atau penguatan pengendalian diri saja, tetapi memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Perguruan tinggi dapat mengintegrasikan pendidikan literasi ekonomi syariah dengan program penguatan karakter, pelatihan pengelolaan keuangan pribadi, serta kegiatan yang mendorong terciptanya budaya konsumsi yang lebih bertanggung jawab.<sup>13</sup>

Dari perspektif ekonomi Islam, hasil penelitian ini menegaskan bahwa perilaku konsumsi merupakan bagian dari tanggung jawab moral seorang muslim. Konsumsi tidak hanya bertujuan memenuhi kepuasan individu, tetapi juga harus mempertimbangkan aspek kemaslahatan, keberlanjutan, dan akuntabilitas di hadapan Allah Swt. Oleh karena itu, penguatan literasi ekonomi syariah, pembentukan karakter, dan penciptaan lingkungan sosial yang positif perlu dilakukan secara terpadu agar mahasiswa mampu menghindari perilaku doom spending dan menerapkan pola konsumsi yang lebih sesuai dengan nilai-nilai Islam.<sup>14</sup>

### Koefisien Determinasi Model Penelitian

**Tabel 3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|

<sup>12</sup> Faisal, *Pengaruh Cashless Society, E-Money, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Islam*.

<sup>13</sup> Ulayya and Mujiasih, "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro."

<sup>14</sup> Nurwahyuni and Yuniasanti, "Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif."

|   |                   |      |      |       |
|---|-------------------|------|------|-------|
| 1 | .706 <sup>a</sup> | .498 | .477 | 2.807 |
|---|-------------------|------|------|-------|

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN SOSIAL, LITERASI

EKONOMI SYARIAH, PENGENDALIAN DIRI

b. Dependent Variable: DOOM SPENDING

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,498. Hal ini menunjukkan bahwa 49,8% variasi perilaku *doom spending* mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Ekonomi Syariah, Pengendalian Diri, dan Lingkungan Sosial yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, 50,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi sebesar 49,8% menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menjelaskan perilaku doom spending mahasiswa. Dengan kata lain, hampir separuh variasi perilaku doom spending dapat diterangkan oleh ketiga variabel independen yang diteliti. Meskipun demikian, masih terdapat faktor lain yang memiliki kontribusi terhadap munculnya perilaku tersebut.

Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa kondisi psikologis individu, seperti tingkat stres, kecemasan, dan kesejahteraan emosional, maupun faktor eksternal seperti gaya hidup, kemudahan akses terhadap layanan e-commerce, intensitas penggunaan media sosial, pengaruh promosi digital, tingkat pendapatan, serta kemampuan pengelolaan keuangan pribadi.<sup>15</sup> Faktor-faktor tersebut belum dianalisis dalam penelitian ini sehingga dapat menjadi peluang bagi penelitian selanjutnya untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku *doom spending* mahasiswa.

Hasil koefisien determinasi ini juga menunjukkan bahwa meskipun secara parsial hanya variabel Lingkungan Sosial yang berpengaruh signifikan terhadap perilaku *doom spending*, secara keseluruhan ketiga variabel yang digunakan dalam model penelitian mampu memberikan kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi perilaku tersebut. Oleh karena itu, model penelitian ini dapat dikatakan memiliki tingkat kemampuan prediksi yang cukup baik dalam menjelaskan perilaku doom spending pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini secara parsial literasi ekonomi syariah dan pengendalian diri tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku doom spending mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Sebaliknya, lingkungan sosial

<sup>15</sup> Saleh, Wantini, and Diponegoro, "Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam."

terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku doom spending, yang menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh lingkungan sosial, seperti teman sebaya, keluarga, maupun media sosial, maka semakin tinggi kecenderungan mahasiswa melakukan pengeluaran konsumtif sebagai respons terhadap tekanan emosional. Secara simultan, literasi ekonomi syariah, pengendalian diri, dan lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku doom spending dengan kemampuan model menjelaskan variasi perilaku tersebut sebesar 49,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku doom spending merupakan fenomena yang kompleks dan tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan ekonomi syariah maupun kemampuan mengendalikan diri, tetapi juga oleh faktor lingkungan sosial yang memiliki peran dominan dalam membentuk perilaku konsumsi mahasiswa di era digital.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada lembaga Jurnal Pelita Studi Islam dan Humaniora yang telah memfasilitasi penerbitan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.Nooriah Mujahidah. *Analisis Perilaku Konsumtif Dan Penanganan Nya*, 2020.  
<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/25221>.
- Adesty, Revasyah. "Maqashid Syariah Dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 3, no. 6 (2025): 274–84.
- Azizah, Raisha Nur, Program Studi Matematika, A Pendahuluan, and B Metode Kajian. "Gaya Konsumtif Di Kalangan Mahasiswa: Faktor Penyebab Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi (JRME)* 3, no. 3 (2026): 167–71.
- Faisal, Melisa Trinanda. *Pengaruh Cashless Society, E-Money, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dalam Perspektif Islam*. Vol. 1, 2019.
- Fitasari, Yulimah. *Artikel Jurnal Uang Saku Dan Gaya Hidup : Perilaku Konsumtif Mahasiswa Dengan Konformitas Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderasi Oleh Yulimah Fitasari Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) MET*, 2025.
- Muhammad Taufiq Azhari. Al Fajri Bahri, Asrul, Tien Rafida. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023.
- Nadhifah, Siti Nurun, and Ahmad Syakur. "Etika Konsumsi Dan Tantangan Hedonisme Perspektif Al-Quran Dan Hadis." *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah* 8, no. 1 (2025): 557–68.
- Nurwahyuni, Wanda Asri, and Reny Yuniasanti. "Konsep Diri Dengan Perilaku Konsumtif." *Psikologi* 6, no. 2 (2023): 60–69.
- Ochi Nurlisa, Fitri Yanti, Arina Mailisa, M. yusuf Bahtiar. "Konsumsi Dalam Ekonomi Islam." *Indonesia Economic Jurnal* 1, no. 2 (2025): 635–64.

- 
- Puspita Sari, Ayu. "Doom Spending Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah: Israf Dan Tabdzir." *Eskalasi Journal* 1, no. 1 (2025): 31–44. <https://eskalasijournal.com/index.php/eskalasi/article/view/2>.
- Putri Marotain, Akhmad Jufri. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Penghindaran Riba." *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 10, no. 02 (2025): 423–37. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i02.2870>.
- Saleh, Riskawati, Wantini Wantini, and Ahmad Muhammad Diponegoro. "Analisis Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Psikologi Islam." *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam* 14, no. 2 (2023): 92–104. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/alqalb/article/view/5688>.
- Suyanto, and yohanes maaria vianey kenale Sada. "LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Vol. 3 No. 2 Juni 2023." *Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa* 3, no. 2 (2023): 58–70.
- Ulayya, Syifa, and Endah Mujiasih. "Hubungan Antara Self Control Dengan Perilaku Konsumtif Pengguna E-Money Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro." *Jurnal EMPATI* 9, no. 4 (2020): 271–79. <https://doi.org/10.14710/empati.2020.28950>.